



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMA	: PERSATUAN DALAM PERBEDAAN
SUBTEMA	: 3. BERSATU KITA TEGUH
PEMBELAJARAN	: 3 (Tiga)
KELAS/SEMESTER	: VI / 1

Disusun oleh :

NYAI CINTANG (0103515022)

**PROGRAM PASCASARJANA PENDIDIKAN DASAR
KONSENTRASI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

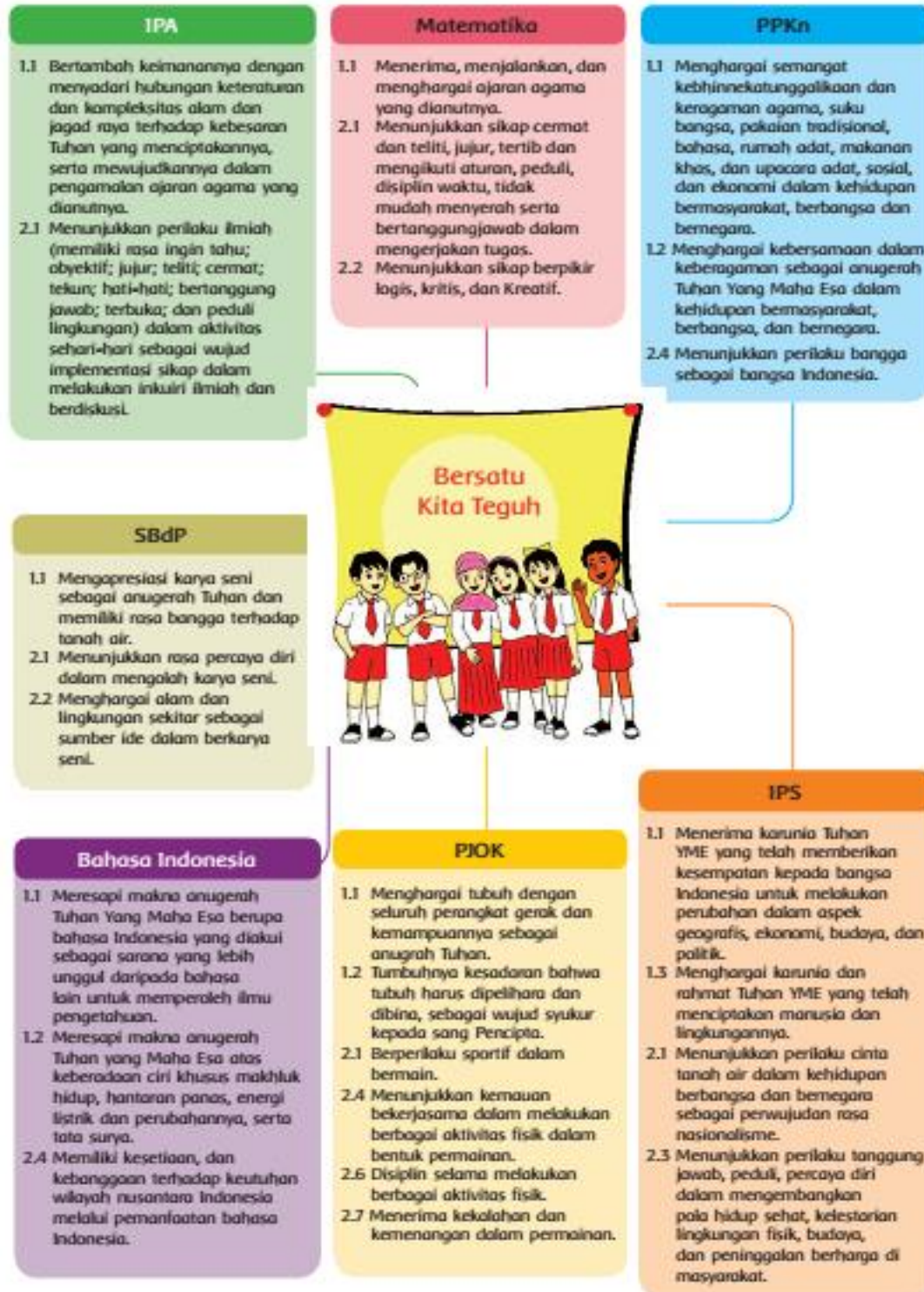
DAFTAR ISI

1. Pemetaan Kompetensi Dasar KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4
2. Revisi Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Lampiran 1 : Bahan Ajar
5. Lampiran 2 : LKS
6. Lampiran 3 : Media
7. Lampiran 4 : Kisi-kisi Soal Evaluasi
8. Lampiran 5 : Soal Evaluasi
9. Lampiran 6 : Kunci Jawaban
10. Lampiran 7 : Pedoman Penilaian / Scoring Rubrik Tes KI-3
11. Lampiran 8 : Rubrik Penilaian KI-1, KI-2 dan KI-4
12. Lampiran 9 : Kegiatan Rmidial
13. Lampiran 10 : Pengayaan
14. Lampiran 11 : Sintak TPS (Think-Pair-Share)
15. Lampiran 12 : Perbedaan Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model

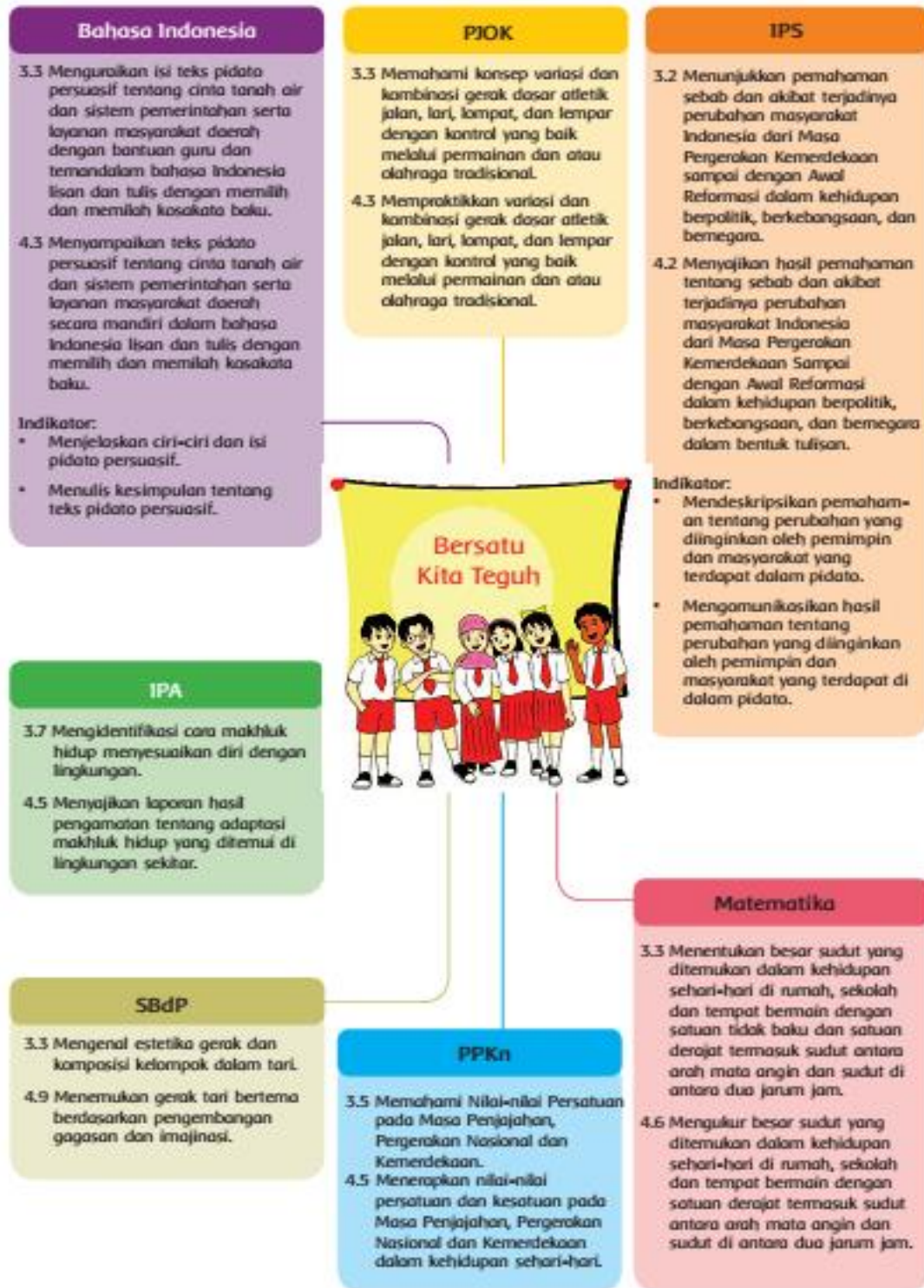
SUBTEMA 3

Bersatu Kita Teguh

Pemetaan Kompetensi Dasar KI-1 dan KI-2



Pemetaan Kompetensi Dasar KI-1 dan KI-2



REVISI PEMETAAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

IPA

Kompetensi Dasar :

3.2. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan

4.5. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang adaptasi makhluk hidup yang ditemui di lingkungan sekitar.

Indikator :

3.2.1. Mengidentifikasi cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan

3.2.2. Membandingkan persamaan dan perbedaan tentang cara adaptasi hewan yang diamati.

3.2.3. Mengaitkan fungsi penyesuaian diri dengan kehidupan lingkungan sekitar.

4.5.1 Membuat Peta Konsep mengenai penyesuaian hewan terhadap lingkungan.

4.5.2 Menulis laporan tentang cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan.



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

3.3. Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan system pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dengan bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3. Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan system pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator :

3.3.1 Menentukan langkah-langkah dalam menyusun pidato persuasif

3.3.2 Membuat teks pidato persuasif tentang melestarikan permainan tradisional.

4.3.1 Merancang teks pidato persuasif tentang melestarikan permainan tradisional.

PENGGALAN SILABUS

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	PENILAIAN			Alokasi Waktu	Alat dan Sumber
			Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen		
IPA 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya. 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli	Penyesuaian Diri Hewan Terhadap Lingkungannya a. Penyesuaian Bentuk Tubuh (<i>Morfologi</i>) untuk memperoleh makanan (Jenis Kaki, Jenis Paruh, dan Bentuk Mulut Serangga) b. Penyesuaian Tingkah Laku (<i>Behavioral</i>) untuk melindungi diri dari musuh Fungsi penyesuaian diri hewan terhadap lingkungannya a. Untuk memperoleh makanan	1.1.1 Menunjukkan perilaku bersyukur atas anugrah Tuhan yang memberikan keraturan kemampuan yang berbeda-beda bagi setiap makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. 2.1.1 Menunjukkan perilaku teliti pada saat membuat laporan tentang cara hewan					

<p>lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.</p> <p>3.2.Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan</p> <p>4.5 Menyanyikan laporan hasil pengamatan tentang adaptasi makhluk hidup yang ditemui di lingkungan sekitar.</p>	<p>b. Untuk melindungi diri dari musuh</p> <p>Persamaan dan perbedaan cara penyesuaian diri hewan</p>	<p>menyesuaikan diri</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan</p> <p>3.2.2 Membandingkan persamaan dan perbedaan tentang cara adaptasi hewan yang diamati.</p>					
--	---	--	--	--	--	--	--

		<p>3.2.3 Mengaitkan fungsi penyesuaian diri dengan kehidupan lingkungan sekitar.</p> <p>4.5.1 Membuat Peta Konsep dengan melengkapi peta konsep mengenai penyesuaian hewan terhadap lingkungan.</p> <p>4.5.2 Menulis laporan tentang cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan.</p>					
Bahasa Indonesia 1.2 Meresapi makna	Teks Pidato Persuatif	1.2.1 Meresapi anugrah Tuhan					

<p>anugrah Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman ciri khusus makhluk hidup, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya serta tata surya.</p> <p>2.4. Memiliki kesetiaan dan kebanggaan terhadap keutuhan wilayah nusantara Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p> <p>3.3. Menguraikan isi teks pidato persuasive tentang cinta tanah air dan system pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dengan bahasa Indonesia</p>	<p>a. Ciri-ciri teks pidato persiatif</p> <p>b. Langkah-langkah membuat teks pidato persuatif</p>	<p>yang memberikan keberagaman ciri khusus makluk hidup dalam beradaptasi sesuai dengan lingkungannya.</p> <p>2.4.1 Menunjukkan prilaku cinta tanah air pada saat membuat teks pidato persuatif tentang melestarikan permainan tradisional.</p> <p>3.3.1 Menentukan langkah-langkah dalam menyusun pidato persuasif</p>					
--	---	---	--	--	--	--	--

<p>lisan dn tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan system pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku</p>		<p>3.3.2 Membuat teks pidato persuasif tentang melestarikan permainan tradisional.</p> <p>4.3.1 Merancang teks pidato persuasif tentang melestarikan perminan tradisional.</p>					
---	--	--	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Lab. School UNNES
Kelas/ Semester : VI/1 (Satu)
Tema : 2. Persatuan dalam Perbedaan
Subtema : 3. Bersatu Kita Teguh
Pembelajaran Ke- : 3 (Tiga)
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (6 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
 - 1.1.1 Menunjukkan perilaku bersyukur atas anugrah Tuhan yang memberikan keraturan kemampuan yang berbeda-beda bagi setiap makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
 - 2.1.1 Menunjukkan perilaku teliti pada saat membuat laporan tentang cara hewan menyesuaikan diri.
- 3.2. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan
 - 3.2.1. Mengidentifikasi cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan
 - 3.2.2. Membandingkan persamaan dan perbedaan tentang cara adaptasi hewan yang diamati.
 - 3.2.3. Mengaitkan fungsi penyesuaian diri dengan kehidupan lingkungan sekitar.

4.5. Menyanyikan laporan hasil pengamatan tentang adaptasi makhluk hidup yang ditemui di lingkungan sekitar.

4.5.1 Membuat Peta Konsep mengenai penyesuaian hewan terhadap lingkungan.

4.5.2 Menulis laporan tentang cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan.

BAHASA INDONESIA

1.2 Meresapi makna anugrah Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman ciri khusus makhluk hidup, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya serta tata surya.

1.2.1 Meresapi anugrah Tuhan yang memberikan keberagaman ciri khusus makhluk hidup dalam beradaptasi sesuai dengan lingkungannya.

2.4. Memiliki kesetiaan dan kebanggaan terhadap keutuhan wilayah nusantara Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

2.4.1 Menunjukkan perilaku cinta tanah air pada saat membuat teks pidato persuasif tentang melestarikan permainan tradisional.

3.3. Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dengan bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

3.3.1 Menentukan langkah-langkah dalam menyusun pidato persuasif

3.3.2 Membuat teks pidato persuasif tentang melestarikan permainan tradisional.

4.3. Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.3.1 Merancang teks pidato persuasif tentang melestarikan permainan tradisional.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar tentang berbagai macam hewan, siswa dapat mengidentifikasi cara hewan menyesuaikan diri terhadap lingkungan dengan benar.

2. Dengan mengidentifikasi cara penyesuaian diri hewan terhadap lingkungannya, siswa dapat menulis laporan tentang cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan

3. Dengan berdiskusi dan bertukar informasi tentang adaptasi hewan terhadap lingkungannya, siswa dapat membandingkan persamaan dan perbedaan tentang cara adaptasi hewan yang diamati dengan tepat.

4. Dengan berdiskusi tentang perbedaan cara penyesuaian diri hewan, siswa dapat mengaitkan fungsi penyesuaian diri dengan kehidupan lingkungan sekitar dengan tepat.

5. Dengan memahami dan mengelompokkan berbagai jenis cara hewan menyesuaikan diri, siswa dapat membuat peta konsep mengenai penyesuaian hewan terhadap lingkungan dengan benar.
6. Dengan mengamati video dan penjelasan guru, siswa dapat menentukan langkah-langkah dalam menyusun pidato persuasif dengan tepat.
7. Dengan berdiskusi kelas, siswa dapat merancang teks pidato persuasif tentang melestarikan permainan tradisional dengan tepat.
8. Dengan berlatih dan mencoba, siswa dapat membuat teks pidato persuasif tentang melestarikan permainan tradisional.

D. Materi Pembeajaran

1. Teks Pidato Persuatif
 - c. Ciri-ciri teks pidato persiatif
 - d. Langkah-langkah membuat teks pidato persuatif
2. Penyesuaian Diri Hewan Terhadap Lingkungannya
 - c. Penyesuaian Bentuk Tubuh (*Morfologi*) untuk memperoleh makanan (Jenis Kaki, Jenis Paruh, dan Bentuk Mulut Serangga)
 - d. Penyesuaian Tingkah Laku (*Behavioral*) untuk melindungi diri dari musuh
3. Fungsi penyesuaian diri hewan terhadap lingkungannya
 - c. Untuk memperoleh makanan
 - d. Untuk melindungi diri dari musuh
4. Persamaan dan pebedaan cara penyesuaian diri hewan

E. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan).
2. Model : TPS (*Think-Pair-Share*)
3. Metode : Diskusi, ceramah, tanya jawab, latihan.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab ucapan salam dari guru. 2. Guru menanyakan kabar siswa. “Bagaimana kabar kalian hari ini? Sehat ya?” 3. Siswa bersama guru berdoa sebelum belajar agar kegiatan pembelajaran hari ini mendapatkkan berkah dan kemudahan. 4. Siswa merespon guru saat mendata kehadiran siswa dengan rasa peduli. 5. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab dan menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa merespon pertanyaan guru dan mempersiapkan diri untuk belajar. <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kalian lakukan jika pada saat malam hari atapun pagi hari, kalian merasa kedinginan? Adakah yang langsung menggunakan selimut? 	15 menit

Atau ada pula yang menggunakan jaket berbahan tebal.

- Kemudian, apa yang kalian lakukan jika kalian merasa panas dan berkeringat setelah bermain? Ada yang menjawab menggunakan kipas angin, atau jika tidak ada kipas angin maka langsung melepas kaos dan mengganti pakaian yang lebih tipis ya?
- Nah, ketika kita merasa kedinginan kemudian menggigil, kemudian kita lekas mengambil jaket tebal, menggunakan kaos kaki ataupun memakai selimut itu merupakan bentuk penyesuaian diri kita terhadap lingkungan sekitar kita yang dingin. Kemudian, ketika kita merasa kepanasan, lalu kita menyesuaikan diri dengan menggunakan baju yang lebih tipis dan melepas jaket. Itu juga merupakan bentuk penyesuaian diri manusia.

6. Siswa mendengarkan motivasi dari guru memutar video agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran karena pentingnya kegiatan yang akan dilaksan.

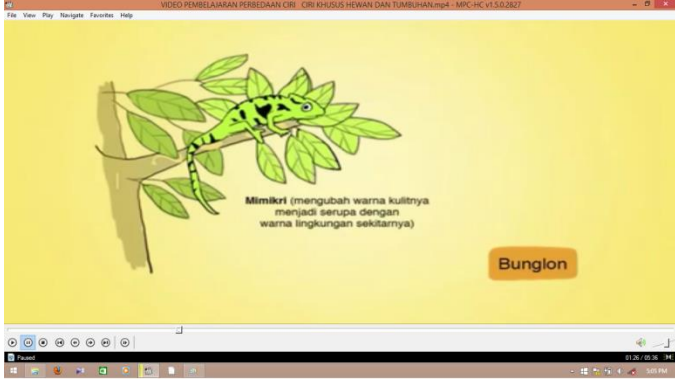
- Perhatikanlah video berikut ini :



Berdasarkan video tersebut, kita semakin mengetahui bahwa manusia dapat beradaptasi.

- Lalu bagaimana cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya? Apakah kalian ingin mengetahui bagaimana cara manusia beradaptasi? Nah, hari ini kita akan belajar mengenai cara penyesuaian hewan terhadap lingkungannya. Sudah siap belajar hari ini?

7. Pada pembelajaran sebelumnya kalian sudah mempelajari beberapa hewan yang menyesuaikan diri dengan lingkungannya, hari ini kita akan membahas cara hewan lain menyesuaikan diri dan menemukan persamaan dan perbedaan penyesuaian

	diri pada hewan.	
Kegiatan Inti	<p>Sintaks 1 : Pendahuluan</p> <p>Guru menjelaskan aturan main dan batasan waktu untuk tiap kegiatan, memotivasi siswa agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hari ini kita akan belajar dengan menggunakan pembelajaran <i>think-pair-share</i> atau berpikir, berpasangan dan berbagi. - Think : Guru akan membagikan LKS dan siswa mengerjakan lks tersebut. Siswa mengerjakan LKS secara mandiri dalam waktu 10 menit. - Pair : Siswa berpasangan dengan teman sebelahnya untuk membandingkan jawabannya dan menemukan perbedaan dan persamaan cara penyesuaian hewan satu dengan hewan lainnya. - Share : Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. <p>Sintaks 2 : Thinking</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan mengidentifikasi cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan. <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengidentifikasi cara hewan menyesuaikan diri terhadap lingkungan melalui kegiatan mengamati berbagai gambar hewan. Setiap siswa mengamati gambar hewan yang berbeda. (<i>Mengamati</i>) b. Siswa mengamati demonstrasi guru tentang cara penyesuaian diri hewan bunglon melalui video. (<i>Mengamati</i>)  <ol style="list-style-type: none"> c. Siswa <u>berpikir secara klasikal</u> mengenai pertanyaan yang disampaikan oleh guru tentang ciri khusus hewan melalui pengamatan gambar yang diperoleh baik dilihat dari jenis kaki, bentuk 	190 menit

	<p>paruh, bentuk mulut, maupun dilihat dari tingkah laku hewan. (<i>Menalar</i>)</p> <p>d. Siswa membuat laporan sederhana tentang gambar hewan yang diperoleh dengan teliti dan menuliskannya pada LKS. Laporan sederhana berisikan aspek ciri khusus hewan, aspek lingkungan tempat tinggal hewan seperti jenis makanan, tempat tinggal dan cara hewan melindungi diri dari musuh serta aspek fungsi hewan dalam menyesuaikan diri dengan teliti. **LKS terlampir (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>Sintaks 3 : Pairing</p> <p>2. Kegiatan membandingkan Persamaan dan perbedaan tentang cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.</p> <p>a. <u>Siswa berpasangan dan berdiskusi</u> dengan siswa lain untuk membandingkan hasil laporan identifikasi gambar hewan yang diperolehnya tentang penyesuaian hewan terhadap lingkungannya. (<i>Mengumpulkan Informasi</i>)</p> <p>b. Siswa berdiskusi untuk membandingkan persamaan maupun perbedaan gambar hewan yang diperolehnya dengan gambar hewan yang diperoleh teman sebelahnya. (<i>Menalar</i>)</p> <p>c. Siswa menuliskan hasil diskusi pada LKS yang telah tersedia. Jika terdapat persamaan, maka siswa harus menemukan jawaban tentang persamaannya namun jika terdapat perbedaan siswa harus menemukan perbedaannya baik dari aspek ciri khusus hewan, aspek lingkungan tempat tinggal hewan seperti jenis makanan, tempat tinggal dan cara hewan melindungi diri dari musuh serta aspek fungsi hewan dalam menyesuaikan diri dengan teliti. **LKS terlampir. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>Sintaks 4 : Sharing</p> <p>3. Kegiatan mengkomunikasikan hasil pemikiran secara kooperatif (2 siswa)</p> <p>a. Beberapa pasangan siswa (2-3 pasang) diminta oleh guru untuk berbagi hasil pemikiran mereka kepada seluruh siswa di kelas tentang apa yang didiskusikan. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>b. Pasangan yang lain dipersilahkan untuk menyampaikan opininya tentang jawaban siswa lain, apabila terdapat kesamaan jawaban hasil</p>	
--	---	--

	<p>diskusi, ataupun hewan yang diamatinya memiliki kesamaan aspek baik dilihat dari aspek ciri khusus hewan, aspek lingkungan tempat tinggal hewan seperti jenis makanan, tempat tinggal dan cara hewan melindungi diri dari musuh serta aspek fungsi hewan dalam menyesuaikan diri. <i>(Mengkomunikasikan, Menalar)</i></p> <p>4. Kegiatan membuat peta konsep (mind mapping) tentang penyesuaian hewan terhadap lingkungannya.</p> <p>a. Siswa memahami dan mengelompokkan berbagai jenis cara hewan menyesuaikan diri, kemudian membuat peta konsep mengenai penyesuaian hewan terhadap lingkungan serta menunjukkan perilaku bersyukur atas anugrah Tuhan yang memberikan keraturan kemampuan yang berbeda-beda bagi setiap hewan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. <i>(Membuat Jejaring)</i></p> <p>5. Kegiatan mengalihkan pada muatan pelajaran selanjutnya yaitu membuat teks pidato persuasif tentang melestarikan permainan tradisional.</p> <p>a. Siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, dan menghubungkannya dengan materi selanjutnya yang akan dipelajari dengan bimbingan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semua hewan ternyata memiliki cara beradaptasi masing-masing ya? Sesuai dengan kebutuhannya, baik dalam mencari makanan, tempat hidupnya ataupun cara hewan dalam melindungi diri dari musuh. Antara hewan satu dengan hewan lain ternyata memiliki perbedaan. <i>(Mengamati)</i> - Adakah yang masih ingat hewan apa yang telah kita pelajari pada pembelajaran sebelumnya (pembelajaran 1)? Pada pembelajaran sebelumnya kita telah belajar mengenai Heyna. Masih ingatkah kalian bagaimana cara heyna mempertahankan hidupnya? Ya, benar Heyna mempertahankan hidup dengan menunjukkan persatuan ketika menghadapi musuh. <i>(Menalar)</i> - Apa subtema yang sedang kita pelajari pada minggu ini? Betul, pada hari ini kita mempelajari tentang subtema bersatu kita teguh, siapakah yang berani berpendapat, apa saja yang dapat dilakukan untuk menunjukkan 	
--	---	--

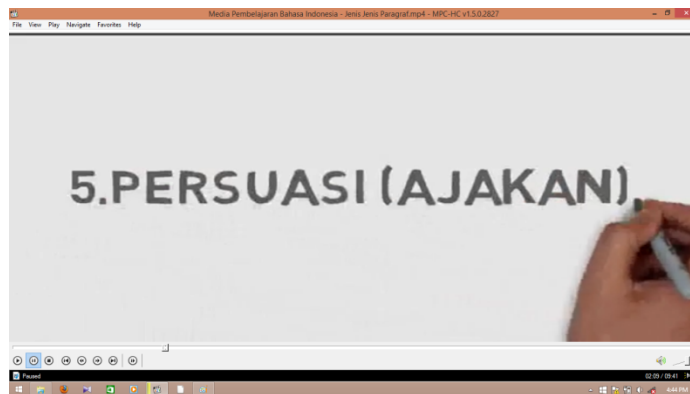
persatuan? Benar sekali, persatuan dapat ditunjukkan dengan kerjasama dan saling membantu. (*Menalar*)

- b. Siswa mendengarkan penyampaian guru bahwa mempelajari budaya di Indonesia dari sabang sampai merauke dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap budaya yang berbeda beserta nilai-nilai luhurnya. Pemahaman tersebut pada akhirnya memperkuat persatuan dan kesatuan. Selain itu, mempelajari budaya bangsa dan turut melestarikannya merupakan salah satu sikap cinta tanah air. Guru melemparkan pertanyaan diskusi

- Bagaimana cara kita menunjukkan rasa cinta tanah air? Apakah hanya dengan melestarikan budaya bangsa saja? Adakah hal lain yang perlu kita lestarikan? Apakah menurut kalian permainan tradisional Indonesia perlu dilestarikan? Tentunya, bukan hanya budaya yang perlu kita lestarikan, tetapi juga bahasa, serta permainan tradisional khas Indonesia.

(*Mengamati*)

6. Kegiatan mengamati video tentang ciri-ciri pidato persiatif dan langkah-langkah membuat pidato persuatif.



- a. Siswa mengamati video dan penjelasan guru kemudian menemukan ciri-ciri pidato persuatif. (*Mengamati*)
- b. Siswa menentukan langkah-langkah dalam menyusun pidato persuasif pada LKS. **LKS Terlampir (*Mengamati, Menalar*)

	<p>7. Kegiatan diskusi kelas dalam merancang pidato persuatif.</p> <p>a. Siswa bersama guru merancang teks pidato persuasif tentang melestarikan permainan tradisional. (<i>Mencoba</i>)</p> <p>8. Kegiatan berlatih dan mencoba membuat paragraf persuatif.</p> <p>a. Siswa dapat membuat teks pidato persuasif lengkap tentang melestarikan permainan tradisional berdasarkan rancangan yang telah dibuat pada LKS yang telah tersedia. **LKS Terlampir. (<i>Mencoba</i>)</p> <p>b. Siswa berlatih dan meminta komentar dan saran dari teman. (<i>Mencoba</i>)</p> <p>c. Siswa akan menyampaikan pidato yang telah dibuat di depan kelas pada pertemuan berikutnya.</p> <p>Sintaks 5 : Penghargaan</p> <p>Guru menilai siswa secara individu dan kelompok dalam berpartisipasi pada kegiatan pembelajaran.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan secara bersama-sama tentang materi yang telah dipelajari hari ini.</p> <p>a. Setiap hewan memiliki cara penyesuaian dirinya masing-masing yang disesuaikan dengan jenis makanan, tempat hidup, dan cara melindungi diri dari musuh.</p> <p>b. Ciri-ciri pidato persuasif adalah menggunakan kalimat ajakan seperti ayolah, marilah; berusaha meyakinkan orang lain; Berusaha memengaruhi pendapat orang lain; mengajak bertindak dan disertai dengan fakta-fakta atau alasan sebagai pendukung opini.</p> <p>2. Siswa bersama guru melakukan refleksi/perenungan terhadap pembelajaran yang dilakukan hari ini, dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.</p> <p>3. Umpan balik : Guru memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok yang bekerja dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dan memotivasi siswa lain yang belum aktif dalam pembelajaran agar lebih aktif.</p> <p>4. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>5. Siswa melakukan kegiatan remedial bagi yang belum tuntas dalam pembelajaran.</p> <p>6. Siswa melakukan pengayaan dengan memberikan tugas rumah tentang permainan tradisional.</p>	15 menit

	7. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya, dsb). Apabila ada siswa yang kurang benar dalam berdoa maka setelah selesai kegiatan berdo'a langsung diberi nasihat agar lebih baik	
--	--	--

G. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian Pembelajaran
 - a. Teknik Penilaian
 - 1) Penilaian Proses : Non Tes
 - 2) Penilaian Hasil Belajar : Tes Tertulis
 - b. Instrumen Penilaian
 - 1) Penilaian Proses :
Rubrik penilaian sikap (teliti, cinta tanah air, dan bersyukur)
 - 2) Penilaian Hasil Belajar
Soal Tes Pilihan Ganda 10 soal, dan essay 5 soal.
2. Remedial
 - a. Siswa yang belum tuntas dalam memahami teks pidato persuasif (belum dapat menyajikan secara baik) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan teks laporn pidato persuasif sederhana dan mengidentifikasi ciri-cirinya. Kemudian, siswa berlatih menulis bagian per bagian, yang meliputi definisi umum, isi dan penutup. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
 - b. Siswa yang belum tuntas memahami adaptasi hewan akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan gambar dan deskripsi tentang adaptasi hewan. Remedil dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
3. Pengayaan
Siswa menggali informasi dari berbagai sumber tentang permainan tradisional Indonesia Siswa juga data melakukan wawancara kepada masyarakat setempat.

H. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Gambar Berbagai Jenis Hewan, Video Pidato Persuasif, dan video adaptasi.
2. Bahan : LCD, LKS, Laptop.
3. Sumber Belajar :
 - Kementrian Pendidikan Kebudayaan. 2015. *Persatuan dalam Perbedaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas VI* Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Kementrian Pendidikan Kebudayaan. 2015. *Persatuan dalam Perbedaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas VI* Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Sulistyanto, H. 2008. *Ilmu pengetahuan alam 5: untuk sd dan kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Azmiyantim, Choiril. 2008. *IPA Salingtemas untuk kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Rositawaty, S. 2008. *Senang belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Semarang, 7 Oktober 2015
Guru Kelas VI

NIP.

NYAI CINTANG
NIM. 0103515022

Lampiran 1 : Bahan Ajar (Tambah Foto)

Kata Kunci :

- Adaptasi
- Tujuan Penyesuaian Diri :
 - a. Untuk mencari makanan
 - b. Untuk Bertahan Hidup
 - c. Untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggal
 - d. Untuk Melindungi diri dari musuh
- Cara Penyesuaian Diri
 1. Penyesuaian Bentuk Tubuh :
 - a. Bentuk kaki
 - b. bentuk paruh
 - c. bentuk mulut.
 2. Penyesuaian Tingkah Laku
- Teks Pidato Persuatif
 1. Ciri-ciri pidato persuatif
 2. Tujuan teks pidato persuatif
 3. Merancang teks pidato persuatif
 4. Langkah-langkah membuat teks pidato persuatif

Apa yang kalian lakukan jika kalian merasa kedinginan pada saat malam hari ataupun pagi hari? Apakah kalian langsung menggunakan selimut? Atau ada pula yang menggunakan jaket berbahan tebal?

Biasanya, ketika kita merasa kedinginan kemudian menggigil, kita lekas mengambil jaket tebal, menggunakan kaos kaki ataupun memakai selimut. Itu merupakan bentuk penyesuaian diri kita terhadap lingkungan sekitar kita yang dingin.

Lalu, apa yang kalian lakukan jika kalian merasa panas dan berkeringat?

Ketika kita merasa kepanasan, lalu kita menyesuaikan diri dengan menggunakan baju yang lebih tipis dan melepas jaket. Itu juga merupakan bentuk penyesuaian diri manusia.

Kita sudah mengetahui penyesuaian diri manusia, lalu bagaimana cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya?

A Definisi Adaptasi

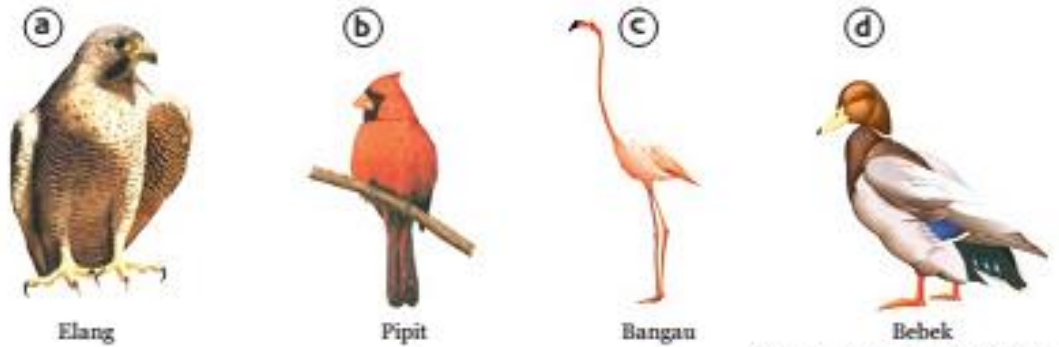
Setiap makhluk hidup memiliki cara masing-masing untuk menyesuaikan diri. Salah satu ciri makhluk hidup adalah mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya disebut adaptasi.

B Tujuan Penyesuaian Diri

Adaptasi ini bertujuan untuk mempertahankan hidupnya, mencari makanan, menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggal, dan melindungi diri dari musuh. Tiap jenis makhluk hidup memiliki cara-cara adaptasi yang berbeda terhadap lingkungannya.

Penyesuaian diri hewan terhadap lingkungannya dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1 Penyesuaian Bentuk Tubuh terhadap lingkungan untuk memperoleh makanan

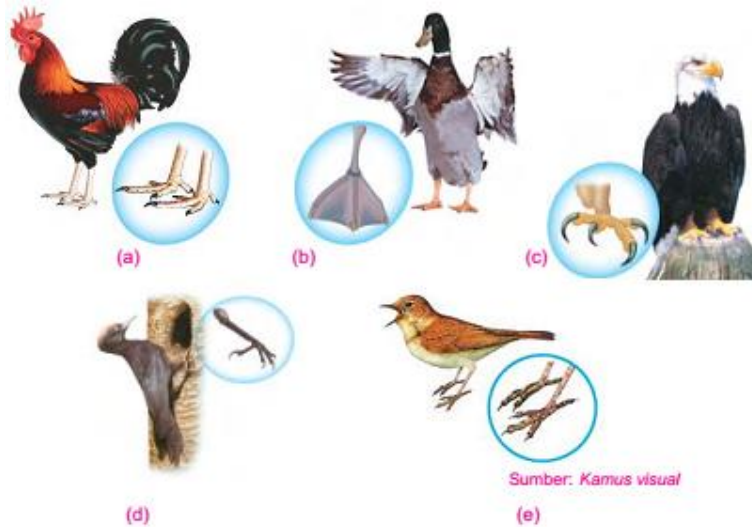


Sumber: Kamus Visual, 2003

Gambar 1. Macam-macam jenis burung

Pernahkah kamu mengamati kaki burung atau bebek? Apakah kaki burung elang sama dengan kaki bebek? Adaptasi pada burung meliputi kaki burung dan paruh burung.

a. Bentuk Kaki pada Burung



Sumber: Kamus visual

Gambar 2. Bentuk Adaptasi Bentuk Kaki pada Burung

Bentuk kaki burung sesuai dengan lingkungan tempat hidupnya (habitat) dan makanannya. Pada gambar 2 terdapat berbagai macam bentuk kaki hewan yang disesuaikan dengan makanan dan habitatnya. (a) Kaki ayam untuk mengais tanah saat mencari makanan.

(b) Kaki Bebek memiliki kaki yang berselaput. Bentuk kaki seperti ini memudahkannya untuk berjalan di atas tanah berlumpur. Selain itu, kaki berselaput berfungsi untuk berenang. Bebek termasuk ke dalam burung perenang.

Selain bebek, bangau juga mencari makan di lumpur, namun kaki pada bangau panjang sehingga selaput yang dimiliki bangau lebih tipis, jari-jarinya memiliki sedikit selaput. Bentuk seperti ini memudahkan bangau untuk berjalan di atas lumpur ketika mencari makan.



Gambar 3. Bentuk Kaki Bangau dan Kaki Bebek



Perbedaan selaput antara bebek dan bangau, yaitu bebek memiliki karakteristik kaki yang sama namun lebar selaput pada bebek lebih lebar karena kaki pada bebek lebih pendek untuk mencari makanan di lumpur. Contoh lain yang memiliki karakteristik kaki berselaput adalah angsa dan itik.

(c) Kaki elang memiliki empat jari. Setiap jari memiliki kuku yang sangat kuat. Bentuk kaki seperti ini sesuai untuk mencengkeram mangsanya. Selain itu, bentuk tersebut sesuai untuk bertengger di pohon. Burung elang digolongkan ke dalam burung pencengkeram. Contoh lainnya adalah burung rajawali.

(d) Kaki burung kakatua untuk memanjat. Selain itu, juga untuk memegang makanan. Burung pelatuk pandai memanjat karena bentuk kakinya sesuai untuk memanjat. Kaki burung kenari memiliki empat jari dan ukurannya kecil. Bentuk kaki seperti itu memudahkan kenari untuk bertengger pada batang padi. Contoh lainnya adalah burung pelatuk.

(e) Burung kenari, burung pipit dan burung gelatik digolongkan ke dalam burung petengger karena mempunyai kaki langsing untuk bertengger. Ciri khusus masing-masing jenis kaki burung, disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 1.1 Beragai Jenis Kaki Pada Burung

No.	Bentuk Kaki Burung	Ciri-Ciri	Contoh
1	 <i>Pejalan kaki</i>	Memiliki tiga jari menghadap ke depan dan satu jari bagian belakang tidak tumbuh sempurna.	Ayam dan burung unta.
2	 <i>Perenang</i>	Jari kaki berselaput.	Itik dan angsa.
3	 <i>Pemangsa</i>	Jari kaki pendek, kuku melengkung tajam, dan cakar kuat untuk mencengkeram.	Burung elang dan rajawali.
4	 <i>Pemanjat</i>	Jari terdiri atas empat, dengan dua jari berada di depan dan dua jari lainnya berada di belakang.	Burung pelatuk.
5	 <i>Petengger</i>	Jari kaki panjang dan telapak kakinya datar untuk bertengger di ranting-ranting pohon.	Kutilang dan kenari.

b. Bentuk Paruh pada Burung

Setiap jenis burung memiliki makanan yang berbeda-beda. Ada yang berupa cairan madu (nektar), biji-bijian, atau daging. Oleh karena itu, bentuk paruh setiap jenis burung juga berbeda-beda.

Burung pipit mempunyai paruh pendek dan kuat. Bentuk paruh ini sesuai untuk memakan jenis bijibijian. Paruh ini berfungsi menghancurkan biji tersebut.

Burung elang mempunyai paruh kuat, tajam, dan melengkung bagian ujungnya. Paruh seperti ini sesuai untuk mencabik mangsanya.

Bebek mempunyai paruh yang berbentuk seperti sudu. Bentuk paruh seperti ini sesuai untuk mencari makanan di tempat becek, berlumpur, atau di air.



Sumber: Animal Encyclopedia, Dorling Kindersley

Burung pelatuk mempunyai paruh yang panjang, kuat, dan runcing. Paruh burung pelatuk untuk mencari serangga yang bersembunyi di kulit pohon, dalam lubang pohon, atau pada batang pohon yang lapuk.

Burung kolibri mempunyai paruh berbentuk panjang dan runcing. Bentuk paruh seperti itu memudahkan burung kolibri mengisap nektar.

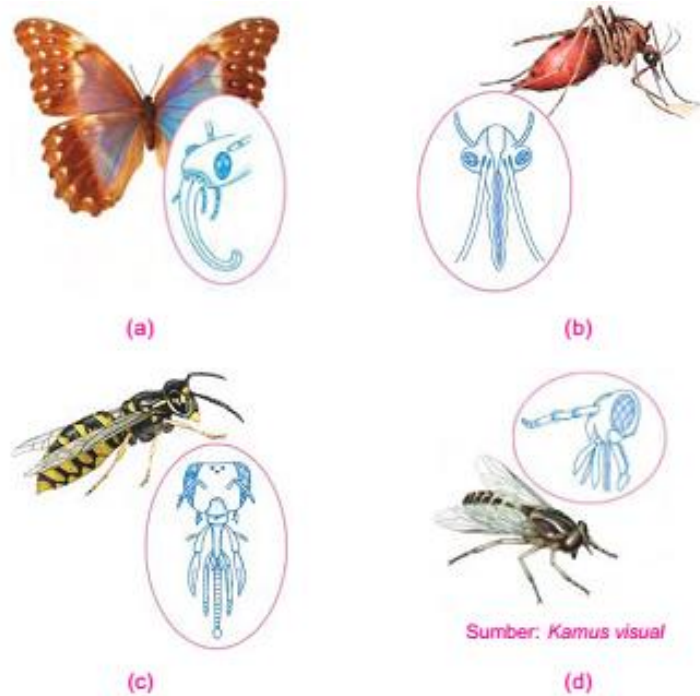
Burung pelikan mempunyai paruh berkantong. Paruh demikian memudahkannya untuk menangkap ikan dalam air. Ciri khusus masing-masing jenis paruh burung, disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.2 Beragai Jenis Kaki Pada Burung

No.	Contoh Burung	Jenis Makanan	Ciri Paruh
1	 Itik	Ikan, cacing	Paruh seperti sudu dan pangkal bergerigi berguna untuk menyaring makanan dari air dan lumpur.
2	 Elang	Ular, ayam, kelinci	Paruh tajam, kuat, runcing, dan agak membengkok untuk mengoyak makanan yang berupa daging.
3	 Pipit	Biji-bijian	Paruh pendek, tebal, dan runcing untuk memecah biji-bijian, seperti padi.
3	 Pelatuk	Serangga	Paruh runcing agak panjang untuk memahat kayu pohon dan menangkap serangga di dalamnya.
4	 Pelikan	Ikan	Paruh panjang dan berkantong besar pada bagian bawah untuk menyimpan ikan.
5	 Ayam	Biji-bijian dan cacing.	Paruh pendek, tebal, dan runcing.

c. Tipe Mulut pada Serangga

Untuk memperoleh makanannya, serangga memiliki cara tersendiri. Salah satu bentuk penyesuaian dirinya adalah bentuk mulut yang berbeda-beda sesuai dengan jenis makanannya. Berdasarkan jenis makanan yang dimakannya, jenis mulut serangga dibedakan menjadi empat, yaitu mulut pengisap, mulut penusuk, mulut penjilat, dan mulut penyerap.



1. Mulut pengisap

Mulut pengisap pada serangga bentuknya seperti belalai yang dapat digulung dan dijulurkan. Contoh serangga yang memiliki mulut pengisap adalah kupu-kupu. Kupu-kupu menggunakan mulut pengisap untuk mengisap madu dari bunga.

2. Mulut penusuk dan penghisap

Mulut penusuk dan penghisap pada serangga memiliki ciri bentuk yang tajam dan panjang. Contoh serangga yang memiliki mulut penusuk dan penghisap adalah nyamuk. Nyamuk menggunakan mulutnya untuk menusuk kulit manusia kemudian menghisap darah. Jadi, selain mulutnya berfungsi sebagai penusuk juga berfungsi sebagai pengisap.

3. Mulut penjilat

Mulut penjilat pada serangga memiliki ciri terdapatnya lidah yang panjang dan berguna untuk menjilat makanan berupa nektar dari bunga, contoh serangga yang memiliki mulut penjilat adalah lebah.

4. Mulut penyerap

Mulut penyerap pada serangga memiliki ciri terdapatnya alat penyerap yang mirip spons (gabus). Alat ini digunakan untuk menyerap makanan terutama yang berbentuk cair. Contoh serangga yang memiliki mulut penyerap adalah lalat.

2 Penyesuaian Tingkah Lak untuk melindungi diri dari musuh

Untuk mempertahankan hidupnya, hewan perlu beradaptasi untuk melindungi diri dari bahaya yang mengancamnya.

a. Kalajengking

Kalajengking seperti terlihat pada memiliki alat penyengat. Hewan tersebut mengeluarkan racun atau bisa untuk melindungi diri dari musuhnya. Kalajengking jika diganggu, ekornya akan melengkung ke atas dan ekor tersebut akan langsung menyengat musuhnya.



b. Kadal

Pernahkah kamu melihat cecak atau kadal yang memutuskan sebagian ujung ekornya? Hal itu dilakukan untuk mengelabui pe mangsanya. Jika ada pemangsa yang menyerang dan menangkap ekor cecak atau kadal, keduanya akan segera memutuskan ekornya. Bagian ekor yang putus



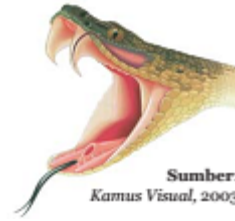
Sumber: www.upload.wikimedia.org

akan bergerak-gerak untuk beberapa menit. Hal ini akan mengalihkan perhatian pemangsanya. Pada saat itu, cecak atau kadal akan segera menjauhi pemangsanya. Ekor cecak dan kadal akan tumbuh seperti semula dalam

beberapa bulan.

c. Ular

Banyak ular yang memiliki bisa. Bisa itu digunakan untuk melindungi diri dari musuhnya. Bisa merupakan zat racun yang dapat mematikan. Contoh ular berbisa adalah ular kobra dan ular derik. Namun, ada pula ular yang memiliki gigi taring tetapi tidak memiliki bisa. Contoh ular yang tidak berbisa adalah ular sanca.



d. Kupu-Kupu

Sayap kupu-kupu memiliki bentuk, pola, dan warna yang dapat berfungsi untuk mengalihkan perhatian pemangsanya. Misalnya, corak sayapnya yang menyerupai bola mata burung hantu. Hal tersebut dapat membuat pemangsa menjauhi kupu-kupu. Peristiwa tersebut disebut mimikri. Untuk melakukan mimikri, suatu hewan memerlukan adanya model-model yang ditiru. Dalam hal ini, model yang ditiru kupu-kupu adalah bentuk mata burung hantu. Kadang-kadang ada kupu-kupu, yang memiliki sayap berwarna dengan tempat yang dihindarkannya.



Setiap hewan ternyata memiliki cara beradaptasi masing-masing ya? Penyesuaian disesuaikan dengan kebutuhannya, baik dalam mencari makanan, tempat hidupnya ataupun cara hewan dalam melindungi diri dari musuh. Antara hewan satu dengan hewan lain ternyata memiliki perbedaan.

Adakah yang masih ingat hewan apa yang telah kita pelajari pada pembelajaran sebelumnya (pembelajaran 1)? Pada pembelajaran sebelumnya kita telah belajar mengenai Heyna. Masih ingatkah kalian bagaimana cara heyna mempertahankan hidupnya? Ya, benar Heyna mempertahankan hidup dengan menunjukkan persatuan ketika menghadapi musuh.

Apa subtema yang sedang kita pelajari pada minggu ini? Betul, pada minggu ini kita mempelajari tentang subtema bersatu kita teguh, siapakah yang berani berpendapat, apa saja yang dapat dilakukan untuk menunjukkan persatuan?

Benar sekali, persatuan dapat ditunjukkan dengan kerjasama dan saling membantu. Bagaimana cara kita menunjukkan rasa cinta tanah air? Apakah hanya dengan melestarikan budaya bangsa saja? Adakah hal lain yang perlu kita lestarikan? Apakah menurut kalian permainan tradisional Indonesia perlu dilestarikan?

Tentunya, bukan hanya budaya yang perlu kita lestarikan, tetapi juga bahasa, serta permainan tradisional khas Indonesia. Kamu bisa mengajak teman-teman mu untuk melestarikan permainan tradisional dengan cara membuat teks pidato persuasif.

C

Teks Pidato Persuatif

Karangan persuasi adalah karangan yang bertujuan meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara atau penulis. Persuasi tidak memaksakan kehendak pada orang lain untuk menerima atau melakukan hal yang dipersuasikan. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya untuk merangsang orang agar tertarik atau mengambil keputusan mengikuti hal-hal yang dipersuasikan. Persuasif merupakan paragraf yang bertujuan meyakinkan orang lain bahwa pendapat penulis benar dan mengajaknya melakukan suatu tindakan atau mengatasi suatu persoalan.

1

Ciri-ciri Teks Pidato Persuatif

1. Menggunakan kata-kata seru sebagai ajakan secara eksplisit, misalnya; mari(lah), ayo(lah), menggunakan partikel -lah di belakang kata kerja, misal; bekerjalah, menabunglah dll. atau akhiran -kan yang bermakna imperatif (berikan, bersihkan, sisakan, dll). pada bagian akhir karangan persuasi berisi kalimat-kalimat persuasi (ajakan, himbauan, bujukan).
2. Berusaha meyakinkan orang lain
3. Berusaha memengaruhi pendapat orang lain
4. Mengajak bertindak namun tidak memaksakan kehendak pada orang lain untuk menerima atau melakukan .



Langkah-langkah membuat teks pidato persuatif tentang melestarikan permainan tradisional, yaitu :

1. Menuliskan Tema
2. Menentukan Topik
3. Menentukan Tujuan
4. Membuat Pendahuluan
5. Membuat Isi : maksud, tujuan, sasaran, rencana, langkah
6. Membuat Penutup : kesimpulan, harapan, salam,
7. Membuat garis besar suatu karangan yang ditulis.
8. Membuat Naskah Pidato

Lampiran 2 : LKS

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Tema : 2. Persatuan dalam Perbedaan
Subtema : 3. Bersatu Kita Teguh
Pembelajaran : Tiga
Kelas/Smt : VI/1

Nama	
Nomer Absen	

A. Thingking


1. Mengidentifikasi bentuk Adaptasi Hewan Terhadap Lingkungannya

Tempelkan gambar hewan yang kamu terima. Amatilah gambar yang telah kamu terima dan temukan bentuk adaptasi hewan tersebut. Kemudian, lengkapi tabel di bawah ini!

<i>Tempelkan Gambar di sini</i>	Nama Hewan	
	Ciri khusus	
	Bentuk Adaptasi	
	Tujuan Adaptasi	

2. Membuat laporan hasil pengamatan tentang penyesuaian diri hewan terhadap lingkungannya.

Buatlah laporan yang berisi materi berikut ini : a) ciri khusus hewan; b) jenis makanan, c) tempat tinggal hewan, d) cara hewan melindungi diri dari musuh serta e) aspek fungsi hewan dalam menyesuaikan diri



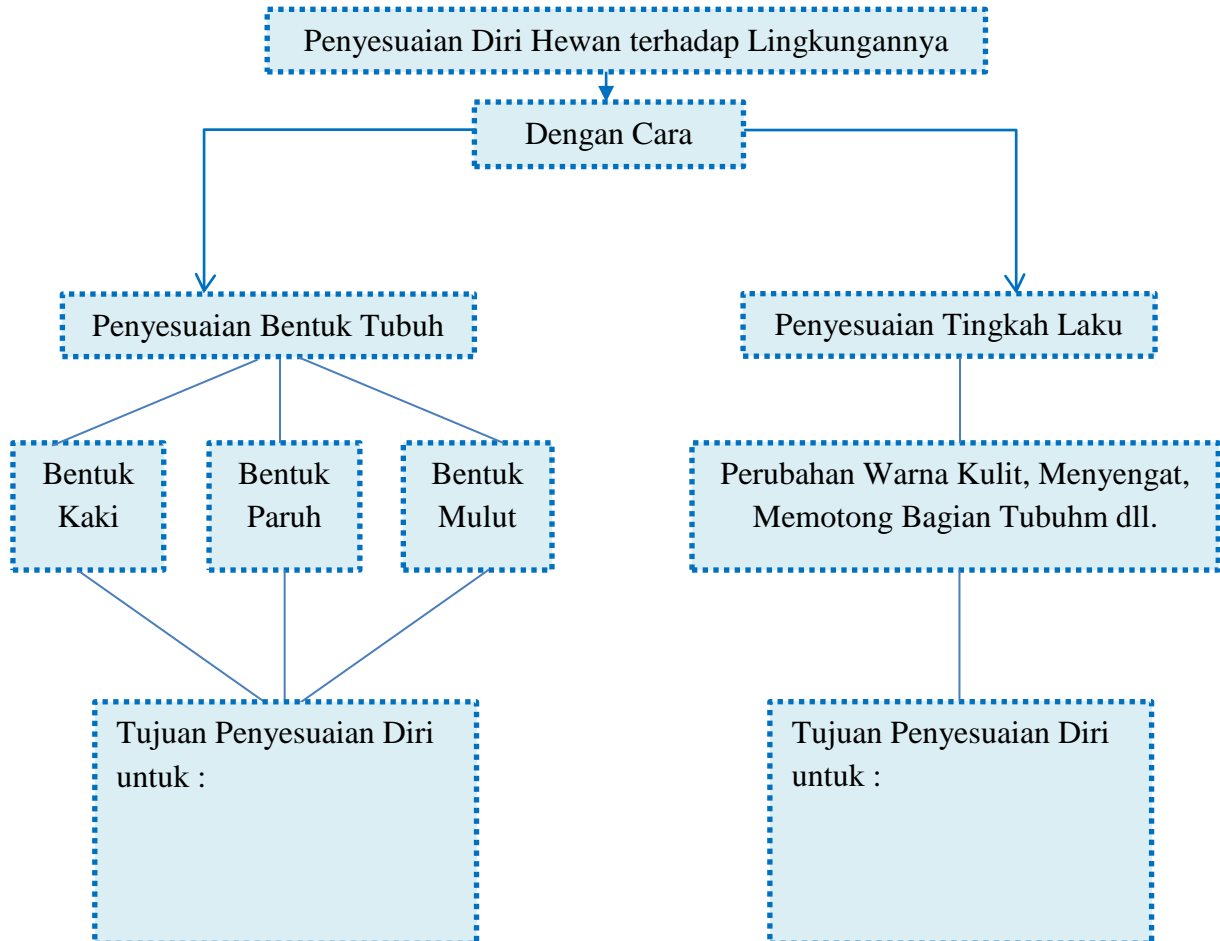
B. Pairing

3. Membandingkan hasil laporan dengan teman sebelahmu.

Apakah terdapat persamaan dan perbedaan tentang cara adaptasi hewan yang kamu amati dengan hewan yang diamati teman mu? Diskusikanlah dengan teman sebelahmu dan tuliskan kesimpulan mu di bawah ini!



4. Membuat peta konsep penyesuaian hewan terhadap lingkungan.



5. Menuliskan Ciri-ciri dan langkah-langkah membuat Teks Pidato Persuatif.

Amatilah video tentang teks pidato persuatif dan tuliskan ciri-ciri teks pidato persuatif di bawah ini!



6. Merancang Isi Teks Pidato Persuatif.

Buatlah rancangan teks pidato persuatif tentang melestarikan permainan tradisional.

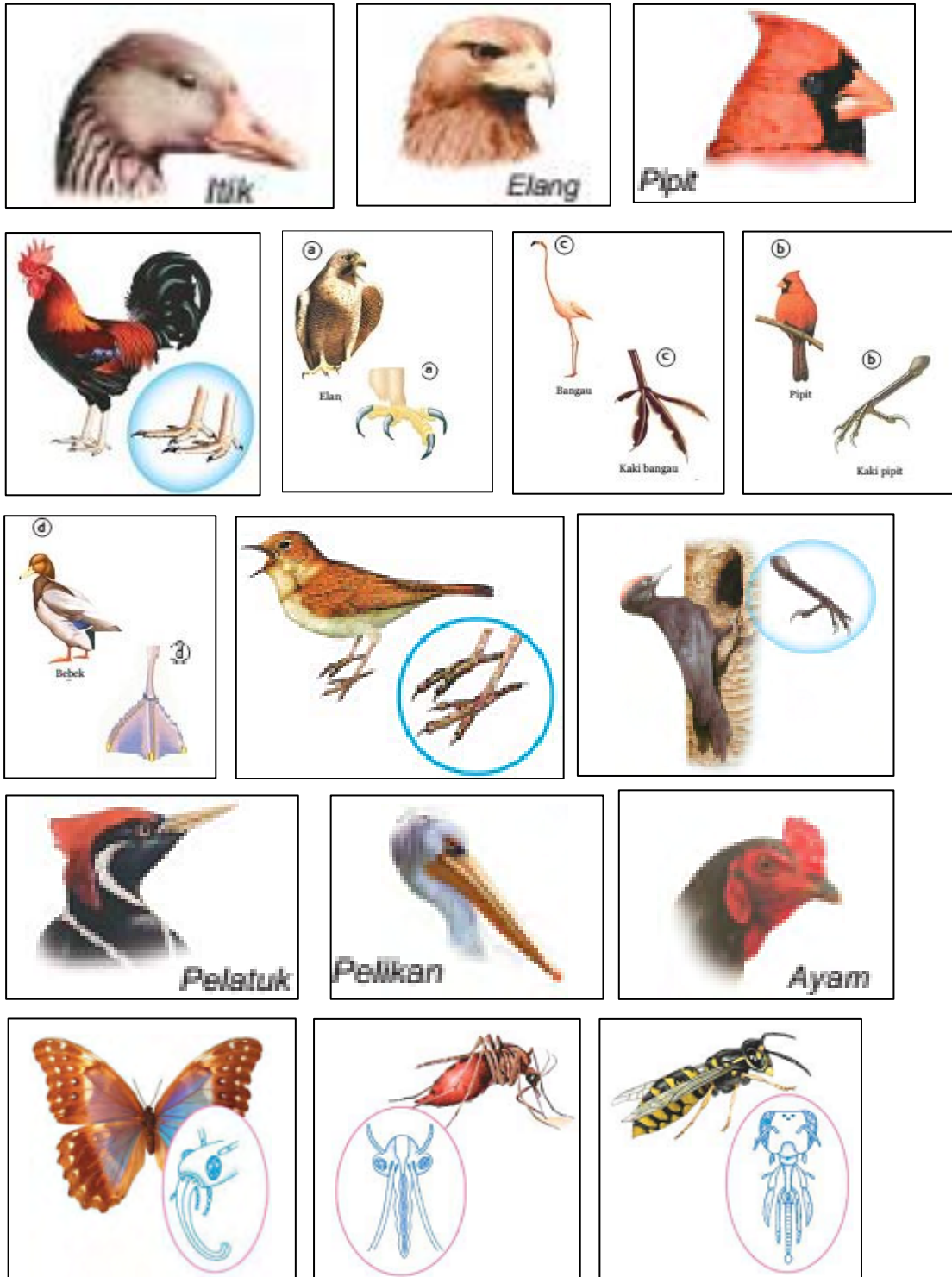


7. Membuat Rancangan Teks Pidato Persuatif.

Buatlah teks pidato persuatif tentang melestarikan permainan tradisional, gunakan rancangan di atas untuk memudahkan mu membuat teks pidato persuatif!

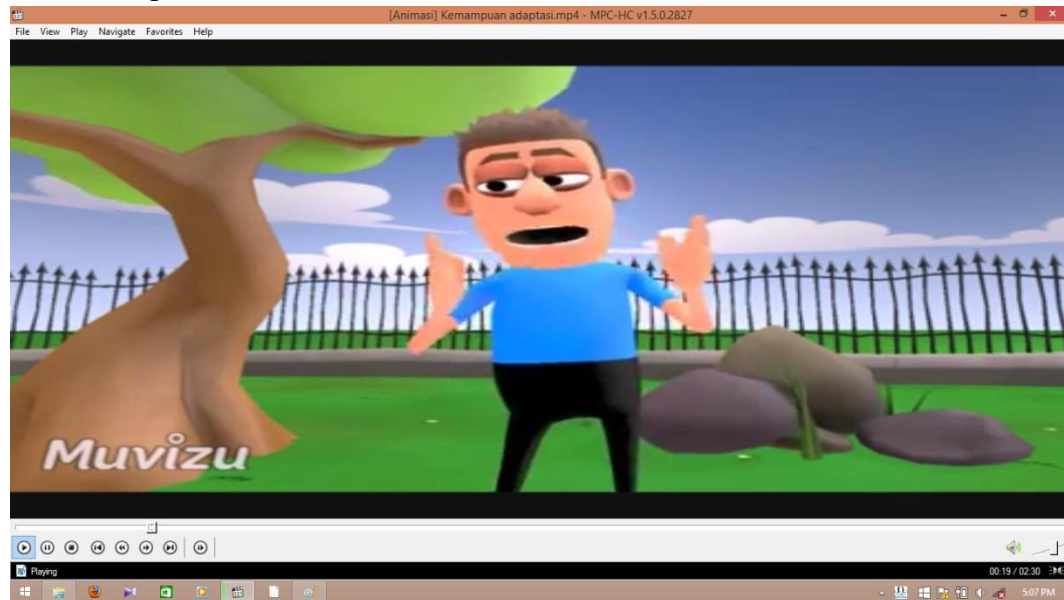
Lampiran 3 : Media

1. Gambar 20 Hewan yang berbeda-beda

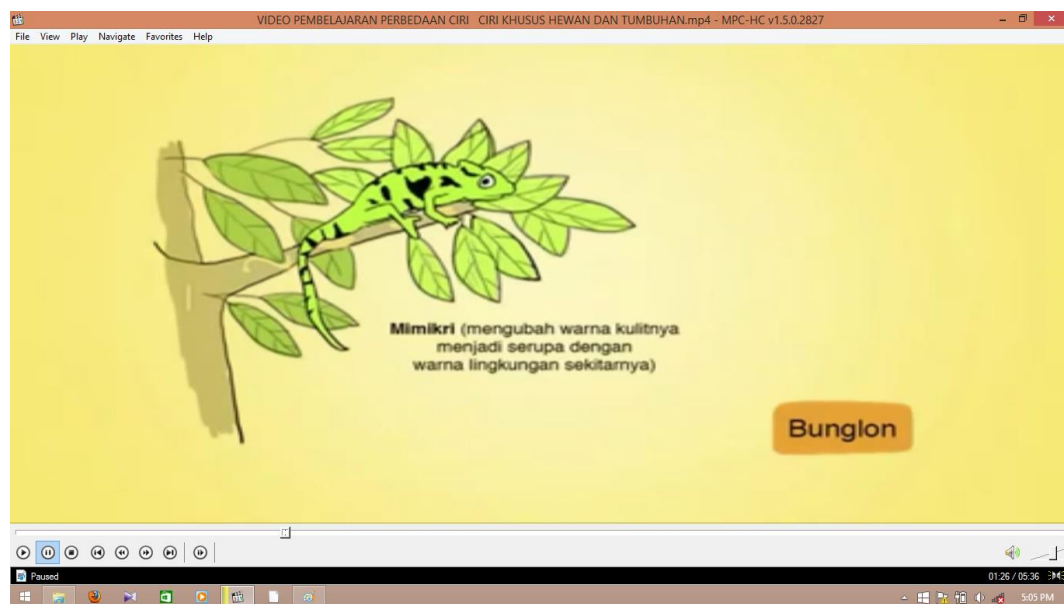




2. Video Adaptasi Hewan

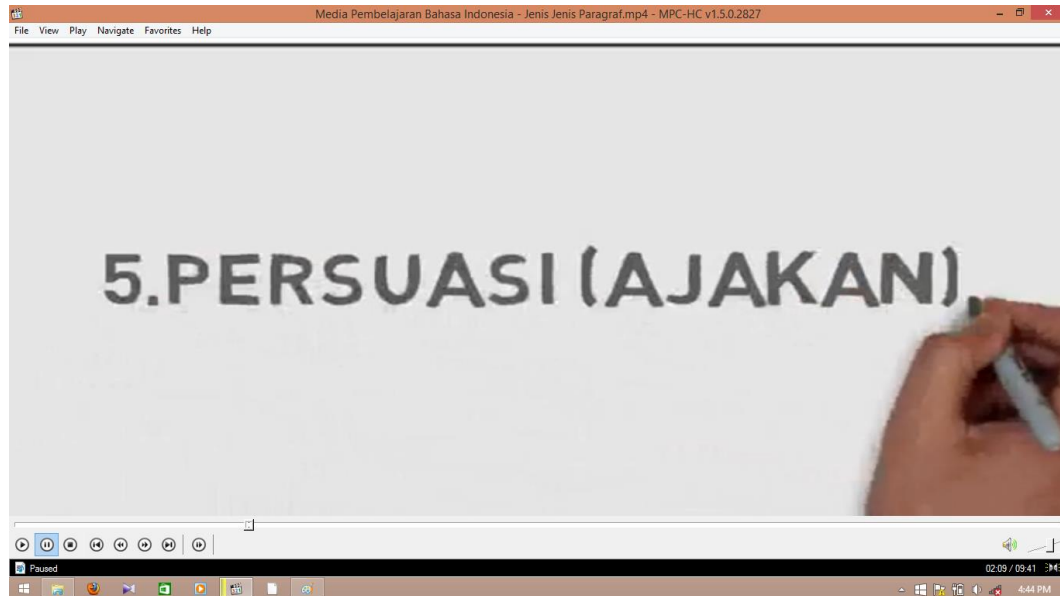


Gambar 20. Video Penyesuaian Diri Terhadap Lingkungan / Adaptasi

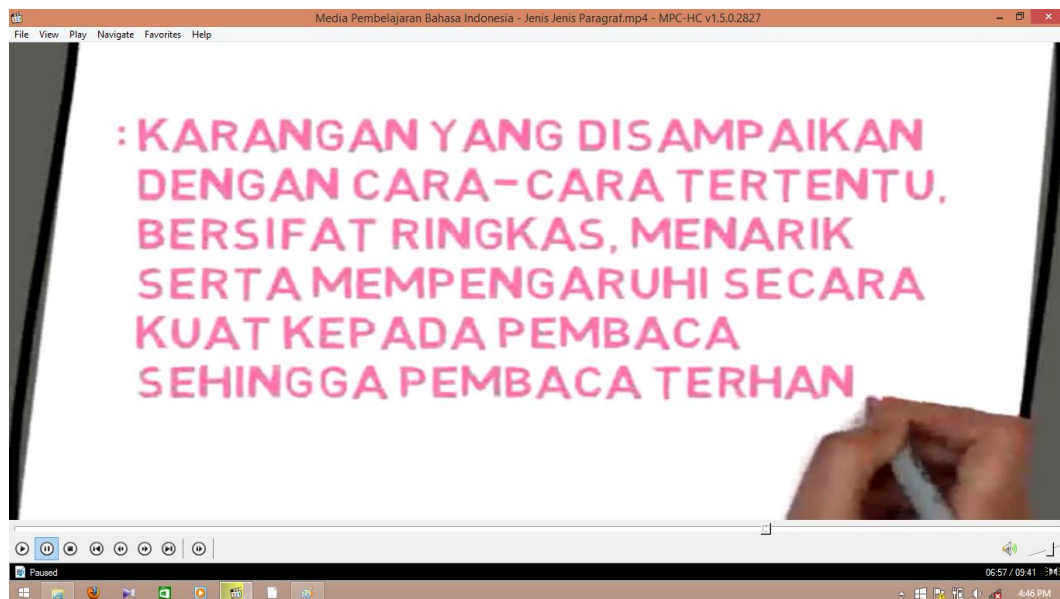


Gambar 21. Video Penyesuaian Bunglon Dalam Melindungi Diri Dari Musuh

3. Vidio Paragraf Persuatif



Gambar 22. Video Teks Persuasi / Ajakan



Gambar 23. Video Pengertian Teks Persuasif

Lampiran 4 : Kisi-kisi

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Tingkat Kemampuan	Nomor Soal
IPA					
1.3 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.	1.1.2 Menunjukkan perilaku bersyukur atas anugrah Tuhan yang memberikan keraturan kemampuan yang berbeda-beda bagi setiap makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.	Non Tes	Rubrik	Afektif 2 (Menunjukan)	-
2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.	2.1.2 Menunjukkan perilaku teliti pada saat membuat laporan tentang cara hewan menyesuaikan diri	Non Tes	Rubrik	Afektif 2 (Menunjukan)	-

3.3.Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan	3.2.4 Mengidentifikasi cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan	Tes	Pilihan Ganda	Kognitif 2 (<i>Mengidentifikasi</i>)	PG No. 2,3,4,5
	3.2.5 Membandingkan persamaan dan perbedaan tentang cara adaptasi hewan yang diamati.	Tes	Pilihan Ganda, Uraian	Kognitif 2 (<i>Membandingkan</i>)	PG No. 1, 6 dan Uraian No. 3
	3.2.6 Mengaitkan fungsi penyesuaian diri dengan kehidupan lingkungan sekitar.	Tes	Pilihan Ganda, Uraian	Kognitif 4 (<i>Mengaitkan</i>)	PG No. 7 dan Uraian No. 1
4.5.Menyanyikan laporan hasil pengamatan tentang adaptasi makhluk hidup yang ditemui di lingkungan sekitar.	4.5.3 Membuat Peta Konsep dengan melengkapi peta konsep mengenai penyesuaian hewan terhadap lingkungan.	Non Tes	Rubrik	Psikomotor 3 (<i>Melengkapi</i>)	-
	4.5.4 Menulis laporan tentang cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungan.	Non Tes	Rubrik	Psikomotor 5 (<i>Menulis</i>)	-
Bahasa Indonesia					
1.4 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman ciri khusus makhluk hidup, hantaran	1.2.2 Meresapi anugerah Tuhan yang memberikan keberagaman ciri khusus makhluk hidup dalam beradaptasi sesuai dengan	Non Tes	Rubrik	Afektif 2 (<i>Meresapi</i>)	-

panas, energi listrik dan perubahannya serta tata surya.	lingkungannya.				
2.5.Memiliki kesetiaan dan kebanggaan terhadap keutuhan wilayah nusantara Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia	2.4.2 Menunjukkan perilaku cinta tanah air pada saat membuat teks pidato persuasif tentang melestarikan permainan tradisional.	Non Tes	Rubrik	Afektif 2 (Menunjukkan)	-
3.4.Menguraikan isi teks pidato persuasive tentang cinta tanah air dan system pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dengan bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	3.3.3 Menentukan langkah-langkah dalam menyusun pidato persuasif	Tes	Pilihan Ganda, Uraian	Kognitif 3 (Menentukan)	PG No. 8 dan Uraian No 2
	3.3.4 Membuat teks pidato persuasif tentang melestarikan permainan tradisional.	Tes	Pilihan Ganda	Kognitif 6 (Membuat)	PG No. 9 dan 10
4.3.Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan system pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku	4.3.2 Merancang teks pidato persuasif tentang melestarikan permainan tradisional.	Non Tes	Rubrik	Psikomotor 5 (Merancang)	-

Lampiran 5 : Soal Evaluasi

SOAL EVALUASI

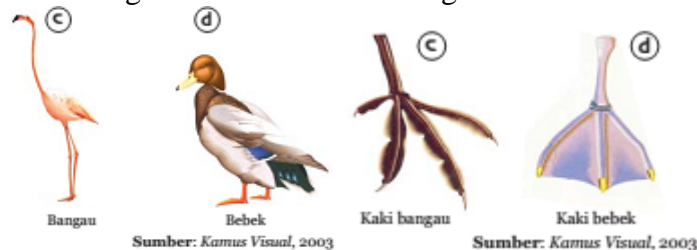
Tema : 2. Persatuan dalam Perbedaan
Subtema : 3. Bersatu Kita Teguh
Pembelajaran : Tiga
Kelas/Smt : VI/1

Nama	
Nomer Absen	

4. Berdoalah sebelum mengerjakan
5. Tuliskan nama dan nomer absen pada kolom yang telah disediakan.
6. Bacalah soal dengan teliti dan kerjakanlah semua soal dengan benar.

I. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d dengan memberi tanda (x). Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Amatilah gambar di bawah ini dengan teliti!



Kedua hewan di atas memiliki peramaan, yaitu sama-sama mencari makan di atas lumpur. Namun, berdasarkan gambar tersenbut bentuk kaki bebek dan bangau berbeda. Apa yang menyebabkan adanya perbedaan bangau dan bebek?

1. Bangau memiliki kaki yang panjang, sehingga jari-jari kaki bangau memiliki sedikit selaput.
2. Bangau hanya mencari makanan di lumpur, sedangkan bebek selain mencari makanan di lumpur, juga di sungai.
3. Bebek termasuk dalam burung perenang, dan memiliki kaki yang pendek.
4. Bangau memiliki empat jari sedangkan bebek memiliki 3 jari.

Berdasarkan pernyataan di atas, jawaban yang paling tepat adalah . . .

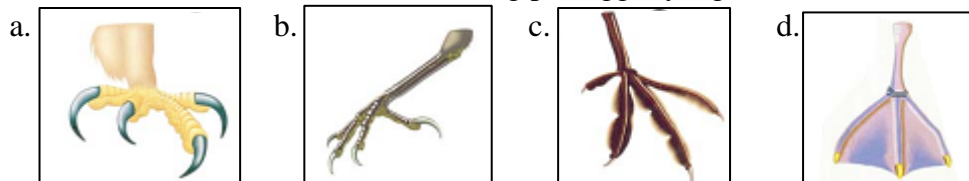
- a. 1 dan 4
- b. 1, 2 dan 4
- c. 3 dan 4
- d. 2 dan 3

2. Perhatikan tabel berikut!





No	Hewan	Cara menyesuaikan diri
1	Cumi-cumi	Merubah warna kulit
2	Bunglon	Merubah warna kulit
3	Ikan Paus	Muncul ke permukaan untuk bernapas
4	Belalang Daun	Merubah warna kulit menjadi daun

Berdasarkan tabel di atas, pasangan hewan dan cara menyesuaikan diri yang tepat adalah . . .

- 1 dan 4
 - 2 dan 4
 - 3 dan 4
 - 3 saja
3. Di bawah ini adalah cara penyesuaian bentuk tubuh yang tepat yaitu . . .
- Paruh burung pipit panjang dan tajam karena untuk memakan biji-bijian
 - Kaki burung kenari panjang dan telapak kakinya datar karena untuk memanjat.
 - Kupu-kupu memiliki mulut yang panjang yang dapat digulung dan dijulurkan karena digunakan untuk menghisap.
 - Kaki bebek pendek dan memiliki cakar yang kuat karena untuk mencari makan di lumpur.
4. Di bawah ini adalah bentuk kaki burung petengger yang benar.



5. Bentuk tubuh hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, salah satunya adalah bentuk paruh yang disesuaikan dengan jenis makanannya. Berikut ini pasangan paruh dan makanan yang tepat adalah . . .

	Paruh	Jenis Makanan		Paruh	Jenis Makanan
a	 <i>Pelikan</i>	Ikan	c	 <i>Pipit</i>	Serangga
b	 <i>Elang</i>	Ular, Cacing	d	 <i>Itik</i>	Cacing, Biji-bijian

6. Di bawah ini kelompok jenis hewan pemanjat yaitu . . .
- Burung Kakak Tua dan Burung Pelatuk.
 - Burung Kutilang dan Burung Elang
 - Burung Angsa dan Burung Kenari

7. Tujuan hewan menyesuaikan diri adalah untuk meperoleh makanan dan melindungi diri dari musuh. Hewan dapat menyesuaikan dri dengan berbagai bentuk sesuai dengan tujuannya dalam menyesuaikan diri.

No	Tujuan Penyesuaian Diri	Bentuk Penyesuaian Diri
1	Untuk melindungi diri	Lebah yang dapat menyengat dan Kadal yang dapat memutuskan ekor.
2	Untuk mencari makanan	Bentuk paruh pada elang, Bentuk kaki pada bebek, Mimikri
3	Untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggal	Unta yang memiliki penyimpanan air dalam tubuhnya dan memiliki punuk untuk menyimpan lemak.
4	Untuk melindungi diri	Kecoa yang berura-pura mati, bentuk mulut pada kupu-kupu, dan bentuk kaki burung kenari
5	Untuk mencari makanan	Bentuk mulut pada nyamuk, bentuk kaki pada rajawali, bentuk kaki pada ayam

a. 1, 4 dan 2
b. 4, 2 dan 3
c. 1, 3 dan 5
d. 2, 3 dan 5

1. Pidato persuasif bersifat mengajak pendengar.
2. Teks pidato berisi pendapat disertai dengan fakta, bukti dan data yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Teks pidato menggunakan kata-kata ajakan seperti marilah atau ayolah.
4. Teks pidato bertujuan untuk meyakinkan pembaca.

a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 2 dan 3
d. 3 dan 4



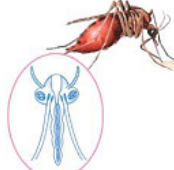
1. Menentukan Topik
2. Membuat Penutup
3. Menentukan Tujuan
4. Membuat Isi
5. Membuat Pendahuluan
6. Menuliskan Tema
7. Mebuat Garis besar

a. (6), (1), (3), (5), (7), (4), (2)
b. (6), (1), (3), (7), (5), (4), (2)
c. (3), (1), (6), (7), (5), (2), (4)
d. (7), (5), (3), (1), (4), (2), (6)

10. Tujuan membuat teks pidato persuatif adalah . . .
- Meyakinkan pendengar dan mengajak pendengar bertindak.
 - Mempengaruhi pendapat pendengar dan menginformasikan sesuatu
 - Menginformasikan sesuatu dan menghibur pendengar
 - Mengubah keyakinan pendengar dan melepas ketegangan

II. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan lengkap dan jelas!

- Uraikan pendapatmu tentang definisi teks pidato persuatif!
(4 Tujuan)
- Lengkapilah Tabel di bawah ini!




No.	Bentuk Paruh/ Mulut/ Kaki	Nama Hewan	Jenis Makanan	Fungsi atau Kebiasaan yang dilakukan
1.				
2.				
3.				

Lampiran 6 : Kunci Jawaban



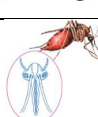
- I.** 1. D
2. D
3. C
4. B
5. A
6. A
7. C
8. B
9. B
10. A

- II** 1. Tujuan hewan beradaptasi diantaranya adalah :
a) Untuk mencari makanan; b) Untuk Bertahan Hidup; c) Untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggal; d) Untuk Melindungi diri dari musuh

2.

No.	Hewan	Nama Hewan	Jenis Makanan	Fungsi atau Kebiasaan yang dilakukan
1		Burung Pipit	Biji-bijian	Memecah biji menggunakan paruh
2		Burung Elang	Ular, Ayam, Kelinci	Memangsa dengan cara mencekram
3		Nyamuk	Darah Manusia	Menusuk kulit manusia dan Menghisap darah

Lampiran 7 : Scoring Rubrik/Pedoman Penilaian

No.	Kunci Jawaban	Skor				
Pilihan Ganda						
1.	D (2 dan 3)	1				
2.	D (3 saja)	1				
3.	C (Kupu-kupu memiliki mulut yang panjang yang dapat digulung dan dijulurkan karena digunakan untuk menghisap)	1				
4.	B (Gambar Bentuk Kaki)	1				
5.	A (Pelikan-Ikan)	1				
6.	A (Burung Kakak Tua dan Burung Pelatuk)	1				
7.	C (1, 3 dan 5)	1				
8.	B (1 dan 3)	1				
9.	B (6), (1), (3), (7), (5), (4), (2)	1				
10.	A (Meyakinkan pendengar dan mengajak pendengar bertindak)	1				
Jumlah Skor Total Soal Pilihan Ganda		10				
Uraian						
1.	Memberikan penjelasan dengan lengkap mengenai tujuan hewan beradaptasi dengan lingkungannya.					
	a. Untuk mencari makanan	2.5				
	b. Untuk Bertahan Hidup	2.5				
	c. Untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggal	2.5				
	d. Untuk Melindungi diri dari musuh	2.5				
Skor Maksimal Soal No. 1		10				
2.	Melengkapi Tabel.					
	No.	Hewan	Nama Hewan	Jenis Makanan	Fungsi atau Kebiasaan yang dilakukan	
	1		Burung Pipit	Biji-bijian	Memecah biji menggunakan paruh	
	2		Burung Elang	Ular, Ayam, Kelinci	Memangsa dengan cara mencekram	
	3		Nyamuk	Darah Manusia	Menusuk kulit manusia dan Menghisap darah	
	Menjawab 1 kolom dengan benar		10			
	Menjawab 2 kolom dengan benar		20			
	Menjawab 3 kolom dengan benar		30			
Skor Maksimal soal No. 2		30				
Skor Total Soal Uraian		40				

Pedoman Penilaian

$$\frac{\text{Perolehan Skor Pilihan Ganda} + \text{Perolehan Skor Uraian}}{50} \times 100$$

Lampiran 8 : Rubrik Penilaian

1. Rubrik Penilaian Sikap Spiritual (Bersyukur)

No	NamaSiswa	Aspek yang dinilai			
		Bersyukur			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.				
2.				
3.				
4.	dst.				

2. Rubrik Pendilaian Sikap Sosial (Teiti dan Cinta Tanah Air)

No	NamaSiswa	Aspek yang dinilai							
		Teliti				Cinta Tanah Air			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K
1.								
2.								
3.								
4.	dst.								

3. Rubrik Penilaian Keterampilan

a. IPA : Laporan Cara Hewan Beradaptasi

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Definisi Umum	Memuat definisi umum dengan tepat.	Memuat definisi umum dengan tepat, namun sebagian informasi kurang tepat. √	Tidak memuat definisi umum.
Ciri Khusus Hewan	Mendeskripsikan Ciri khusus hewan (Jenis kaki/Bentuk Paruh/Bentuk Mulut) secara lengkap.	Mendeskripsikan ciri khusus hewan (Jenis kaki/ Bentuk Paruh /Bentuk Mulut), namun kurang lengkap. √	Mendeskripsikan ciri khusus hewan (Jenis kaki/ Bentuk Paruh /Bentuk Mulut), namun tidak lengkap
Cara Hewan Beradaptasi	Menyebutkan cara hewan beradaptasi dengan lengkap√	Menyebutkan cara hewan beradaptasi namun kurang lengkap	Menyebutkan cara hewan beradaptasi namun tidak lengkap
Tujuan Hewan Beradaptasi	Menjeaskan tujuan hewan beradaptasi dengan lengkap√	Menjelaskan tujuan hewan beradaptasi namun kurang lengkap	Menjeaskan tujuan hewan beradaptasi namun tidak lengkap
Isi	Seluruh fakta disajikan dengan benar	Sebagian besar fakta disajikan dengan benar√	Sebagian kecil fakta disajikan dengan benar.

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{Total Nilai}}{15} \times 10$$

$$\text{Contoh} : \frac{2+2+3+3+2}{15} \times 10 = \frac{12}{15} = 0,8 \times 10 = 8$$

Rekapitulasi Penilaian IPA Membuat Laporan

No	Nama Siswa	Kriteria					Skor yang Diperoleh	Nilai Akhir
		Definisi Umum	Ciri Khusus Hewan	Cara Hewan Beradaptasi	Tujuan Hewan Beradaptasi	Isi		
1.							
2.	dst.							

b. Bahasa Indonesia : Membuat Teks Pidato Persuatif

No.	Kriteria	Ya	Tidak	Catatan
1.	Pidato Sesuai Tema			
2.	Rancangan Pidato runtut dan jelas			
3.	Komponen lengkap (pembuka, isi, penutup)			
4.	Pilihan Bahasa Sesuai			

Lampiran 9 : Remedial

Siswa yang belum tuntas dalam memahami teks pidato persuatif (belum dapat menyajikan secara baik) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan teks laporan pidato persuatif sederhana dan mengidentifikasi ciri-cirinya. Kemudian, siswa berlatih menulis bagian per bagian, yang meliputi definisi umum, isi dan penutup. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.

Siswa yang belum tuntas memahami adaptasi hewan akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan gambar dan deskripsi tentang adaptasi hewan. Remedil dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.

Lampiran 10 : Pengayaan

Siswa menggali informasi dari berbagai sumber tentang permainan tradisional Indonesia Siswa juga data melakukan wawancara kepada masyarakat setempat.

Lampiran 11 : Sintak TPS (*Thinking-Pairing-Sharing*)

Ciri utama model pembelajaran thingking pairing dan sharing adalah tiga langkah utamanya yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Yaitu langkah think (berpikir), pair (berpasangan dengan teman sebelahnya), dan share (berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas).

1. Thingking (Berpikir secara individual)

Pada tahap think, guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan siswa diminta untuk berpikir secara mandiri mengenai pertanyaan atau masalah yang diajukan. Pada tahap ini, siswa sebaiknya menuliskan jawaban mereka, hal ini karena guru tidak dapat mengetahui jawaban yang harus diperbaiki atau diluruskan di akhir pembelajaran. Dalam menentukan batasan waktu untuk tahap ini, guru harus mempertimbangkan pengetahuan dasar siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, jenis dan bentuk pertanyaan yang diberikan, serta jadwal pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.

Kelebihan dari tahap ini adalah adanya “think time” atau waktu berpikir yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir mengenai jawaban mereka sendiri sebelum pertanyaan tersebut dijawab oleh siswa lain. Selain itu, guru dapat mengurangi masalah dari adanya siswa yang mengobrol, karena tiap siswa memiliki tugas untuk dikerjakan sendiri.

2. Pair (Berpasangan dengan teman sebelahnya)

Langkah kedua adalah guru meminta para siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan mengenai apa yang telah dipikirkan. Interaksi selama periode ini dapat menghasilkan jawaban bersama. Biasanya guru mengizinkan tidak lebih dari 5 menit untuk berpasangan. Setiap pasangan siswa saling berdiskusi mengenai hasil jawaban mereka sebelumnya sehingga hasil akhir yang didapat menjadi lebih baik, karena siswa mendapat tambahan informasi dan pemecahan masalah yang lain.

3. Sare (Berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas)

Pada langkah akhir ini guru meminta pasangan-pasangan tersebut berbagi hasil pemikiran mereka dengan pasangan lain atau dengan seuruh elas. Pada langkan ini akan efektif ika guru berkeliling kelas dari pasangan satu ke pasangan yang lain, sehingga seperempat atau separuh dari pasangan-pasangan tersebut memperoleh kesempatan untuk melapor.

Langkah ini merupakan penyempurnaan dari langkah-langkah sebelumnya, dalam arti bahwa langkah ini menolong agar semua kelompok menjadi lebih memahami mengenai pemecahan masalah yang diberikan berdasarkan penjelasan kelompok yang lain. Hal ini juga agar siswa benar-enar mengerti ketika guru memberikan koreksi maupun pengutan di akhir pembelajaran.

Langkah-langkah (syntax) model pembelajaran kooperatif tipe TPS

Syntax model pembelajaran ini terdiri dari lima langkah, dengan tiga langkah utama sebagai ciri khas yaitu think-pair-share. Kelima tahapan pembelajaran dalam model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dapat dilihat pada tabel berikut.

Langkah-langkah	Kegiatan Pembelajaran
Tahap 1 Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan aturan main dan batasan waktu untuk setiap kegiatan, memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.- Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
Tahap 2 Think	<ul style="list-style-type: none">- Guru menggali pengetahuan awal siswa melalui kegiatan demonstrasi- Guru memberikan LKS kepada seluruh siswa- Siswa mengerjakan LKS tersebut secara klasikal
Tahap 3 Pair	<ul style="list-style-type: none">- Siswadikelompokkan dengan teman sebelahnya- Siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai jawaban tugas yang telah dikerjakan
Tahap 4 Share	<ul style="list-style-type: none">- Beberapa pasang siswa dipanggil secara acak untuk berbagi pendapat kepada seluruh siswa di kelas dengan dipandu oleh guru
Tahap 5 Penghargaan	<ul style="list-style-type: none">- Siswa dinilai secara individu dan kelompok

Lampiran 12 : Perbedaan Pendekatan, Strategi, Metode, Model, dan Teknik

Aspek	Perbedaan
Pendekatan Pembelajaran	Pendekatan adalah konsep dasar yang mewadahi, menginsipi rasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode pembelajaran.
Strategi Pembelajaran	suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah- langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan. Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan.
Teknik dan taktik Pembelajaran	Teknik adalah cara kongkret yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung. Guru dapat bergantiganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama. Satu metode dapat diaplikasikan melalui berbagai teknik pembelajaran.
Model Pembelajaran	bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Bungkus dari penerapan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran tersebut dinamakan model pembelajaran